

DAFTAR PUSTAKA

1. Djaafar, Z.A, Helmi, Restuti, R.D. Kelainan Telinga Tengah. Dalam: Soepardi, E.A, Iskandar, N. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher Edisi ke-6. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2007
2. Muhammad Waseem, MD, MS. Otitis Media [Internet]. Medscape; 2014 [Updated 2014 April 24; cited]. Available From: <http://emedicine.medscape.com/article/994656-overview#a0101>
3. Soepardi EA, Iskandar N, Baahiruddin J, Restuti RD (Ed.). 2007. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi Keenam. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
4. Acuin J. 2004. Chronic suppurative otitis media: burden of illness and management options. Geneva, Switzerland: WHO Library Cataloguing in Publication Data.
5. Dewi N. P., Zahara D. Gambaran Pasien Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) di RSUP H. Adam Malik Medan. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2013. h. 2
6. Depkes RI. Pendengaran Sehat untuk Hidup Bahagia. 2013. Available from: (<http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2245>)
7. Islam MS, Islam MR, Bhuiyan MAR, Rashid MS, Datta PG, 2010. Pattern and degree of hearing loss in chronic suppurative otitis media. Bangladesh J Otorhinolaryngol 16(2). Hal 96-105
8. Tortora, G. & Derrickson, B. 2012. Principle of anatomy and physiology. 12th ed. John Wiley & Sons: USA
9. Mita Aninditia. 2018. Lama Sakit, Letak Pervorasi dan Bakteri Penyebab OMSK Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Jenis dan Derajat Kurang Pendengaran Pada Penderita OMSK Dirawat Inap Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Dipenogoro.
10. Berg al., Spitzer JB, Garvin JH. Ototoxic impact of cisplatin in pediatric oncology patients. Laryngoscope 1999; 109:1806- 14

11. Ali, AA, 2015. Hubungan antara tipe otitis media supuratif kronik dengan derajat gangguan pendengaran. Skripsi Pada Jurusan kedokteran Unhas, hal.39-43.
12. Bagus Raditya. 2013. Karakteristik Pasien OMSK di Poliklinik THT RSUP Shanglah Periode Januari 3 Juni 2013.
13. Sherwood L.bHuman Physiology: From Cells to Systems: 6thed. USA : The Thomson Corporation.2007.
14. Adam GL, Boies LC, Hilger PA. BoiesBuku Ajar Penyakit THT Edisi 6 (Boeis Fundamentals of otolaryngology).Jakarta:Buku Ajar Kedokteran EGC; 2009.
15. Moore KL, Dalley AF. Clinically Oriented Anatomy 5 ed. Lippincott Williamns& Wilkins; 2006
16. Ronaldi K. Jusri, Sri Harmadji. ANATOMI DAN FISILOGI TUBA EUSTACHIUS. FakultasKedokteranUniversitasAirlangga. Surabaya. 200
17. Ballenger JJ. Penyakit telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher. Alih bahasa: Staf pengajar FKUIRSCM. 13rd ed. Jakarta: BinarupaAksara, 1997:105-9.
18. Anthony S. Fauci. Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th ed.volume I. USA: McGraw-Hill;2008
19. Dwita. Yusi. Tatalaksana terkini omsk media suppuratif kronik. Fakultas kedokteran universitas lampung, 2016.
20. Helmi. Otitis media suppuratif kronis. JAKARTA : balai penerbit FKUI; 2005.
21. Parry D. 2005. Middle Ear, Chronic Suppurative Otitis, Medical Treatment. Diakses tanggal 11 Agustus 2015] Diunduh dari: <http://www.emedicine.com/ent/topic219.ht>
22. Yamamoto K, Yaguchi Y, Kojima H. Clinical analysis of secondary acquired cholesteatoma. Am J Otolaryngol - Head Neck Med Surg. 2014
23. Pramesthi E, Ahadiah TH. Evaluasi Operasi Mastoidektomi Dinding Runtuhp ada Penderita Otitis Media SupuratifKronikTipeBahaya di RSUD dr. Soetomo Surabaya Januari 2007-Desember 2008. JurnalUnair. 2010. pp 23-32.
24. Vorvick, L. J., 2011. 'Hearing Loss'. University of Maryland Medical Centre (UMMC). Available from: <http://www.umm.edu/ency/article/03044.htm>. [Accessed on 6 August 2016

25. Shah, H.K., 2011. Hearing impairment. Available from : <http://emedicine.medscape.com/article/994159-clinical#showall>. [accessed on 20 April 2011]
26. World Health Organization, 2012. 'Grades of Hearing Impairment'. Available from: http://www.who.int/pbd/deafness/hearing_impairment/en/index.html. [Accessed on 14 May 2012]
27. Aritmoyo, Dullah. 1985. Pengertian Umum Tentang Audiometri. Cermin Dunia Kedokteran No 39. International Standard Serial Number: 0125-913x. Penerbit: Pusat Penelitian dan Pengembangan PT. Kalbe Farma
28. Made monica dkk. 2016. AUDIOGRAM PADA PASIEN OMSK DI POLIKLINIK THT RSUP SANGLAH PADA TAHUN 2011-2012. Fakultas Kedokteran Udayana. Denpasar. Hal 88
29. Martin, F.N., Greer, C. J., 2009. Introduction to Audiology. 10th ed. Pearson Education : Texas.
30. Lassman, F. M., Levine, S. C. & Greenfield, D. G., 1997. 'Audiologi', Dalam: George L. A., Lawrence R. B., Peter A. H. (Penyunt.) Boei Buku Ajar Penyakit THT. Jakarta: EGC, 46-50
31. Penuntun Pemeriksaan Audiometri, Dalam: Penuntun Pratikum Fisiologi Modul Indra. Jakarta: Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 2010.
32. Barabara Skurr, 1993. Audiometri Klinis, Bandung: Fakultas Kedokteran UNPAD.
33. Joko Suyono, 1995. Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja, Jakarta: EGC, 171
34. Zannah WR, 2015. Gambaran Audiologi Pasien Otitis Media Supuratif Kronis di Poliklinik Telinga Hidung Tenggorok Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Tahun 2012-2014. Skripsi Pada Jurusan Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, hal. 37-38
35. Perdani NL dan Saputra KA. Gambaran gangguan pendengaran pada pasien otitis media supuratif kronis di Poliklinik THT-KL RSUP Sanglah Tahun 2013. E-Jurnal Medika. 2017;6(8): 3-4
36. Poluan FH, Utomo BS dan Dharmayanti J. Profile benign type of chronic suppurative otitis media in general hospital of the Christian University of

- Indonesia. Internasional Journal of Research – GRANTHAALAYAH. 2021;9(4): 229-39
37. Novian G. dkk. Hubungan usia dan jenis kelamin dengan prevalensi otitis media supuratif kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Tahun 2018. Prosiding Pendidikan Kedokteran. 2020;6(1): 337
38. Husni M. Gambaran penderita otitis media supuratif kronik di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2016-2018 (Tesis). Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2020. Hal: 41-2
39. Abraham ZS dkk. Prevalence and etiological agents for chronic suppurative otitis media in a tertiary hospital in Tanzania. BMC Res Notes. 2019;12:429.
40. Rahayu ML dkk. Characteristics of chronic suppurative otitis media (CSOM) patients who underwent tympanoplasty surgery at Sanglah General Hospital for the period 2017-2019. Indonesia Journal of Biomedical Science. 2020;14(2): 139-45
41. Al-Maidin NA. Karakteristik pasien otitis media supuratif kronik di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli 2016-Juni 2017. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. 2017. Hal: 26
42. Nainggolan AD. Karakteristik pasien otitis media supuratif kronik di RSUP Haji Adam Malik Medan periode Januari 2016-Maret 2019 (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara. 2019. Hal: 31
43. Al-Maidin NA. Karakteristik pasien otitis media supuratif kronik di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo periode Juli 2016 – Juni 2017 (Skripsi). Makassar: Universitas Hasanuddin. 2017. Hal: 38
44. I Putu Arya dkk. Gambaran otitis media suppuratif kronik di RSUD Sanglah periode 2014-2016. Denpasar: fakultas kedokteran universitas udaya. 2016. Hal 3
45. Shrestha BL, Amatya RCM, Shrestha I, Ghosh I (2011). Microbiological profile of chronic suppurative otitis media. Nepalese Journal of ENT Head and Neck Surgery 2(2): 6-7.
46. Dewi BC dkk. Perbandingan bone conduction pada penderita otitis media supuratif kronik dengan kolesteatoma dan tanpa kolesteatoma. ORLI. 2018;48(1): 20

47. Laisitawati A dkk. Hubungan otitis media supuratif kronik dengan derajat gangguan pendengaran di departemen THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2015. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2017;49(2)

LAMPIRAN 1.SURAT IZIN PENELITIAN

 **PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTATHER JAMBI
NOMOR AKREDITASI KARS-SERT/446/V/2019
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 31 Telanaipura – Jambi 36122
Telp. (0741) 61692, 61694, 63394, 62364, Fax. 600114.

 TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

Jambi, 08 Maret 2021

No : S. /RSUD.2.1.2/III/2021
Lampiran : -
Kepada Yth :
Plt Kabid. Penunjang dan Akreditasi
di
RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

Perihal : **Izin Penelitian**

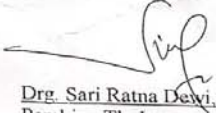
Sehubungan dengan surat dari Dekan BAKSI Fakultas Kedokteran Universitas Jambi nomor : B/174/UN21.8/PP/2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal tersebut diatas, maka bersama ini kami hadapkan kepada Saudara mahasiswa :

Nama : **Sindhi Yuliza Wirta**
NIM : **GIA 116016**
Prodi/ Institusi : **S1 Kedokteran / Universitas Jambi**

Mohon kiranya Saudara dapat memfasilitasi dalam Izin Pengambilan Data dengan Judul Penelitian yaitu : **Data Pasien Otitis Media Supuratif Kronik Fase Tidak Aktif Tipe Benign Di RSUD Raden Mattaher Propinsi Jambi**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kabid Diklat dan Penelitian


Drg. Sari Ratna Dewi, S.T
Pembina Tk. I
NIP. 19710108 200212 2 003

Tembusan :

1. Direktur RSUD Raden Mattaher Jambi (sebagai laporan)
2. Wadir. Pelayanan RSUD Raden Mattaher Jambi
3. Wadir. Umum dan Keuangan RSUD Raden Mattaher Jambi
4. Arsip

LAMPIRAN 2.DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	ADD	ADG	AD	AS	
1	tn. S	Laki-Laki	28	Perguruan Tinggi	PNS	48	54	Tuli Campuran Sedang	Tuli Konduktif Sedang	
2	tn. A	Laki-Laki	33	Perguruan Tinggi	PNS	52	51	Tuli Campuran Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
3	tn. S	Laki-Laki	19	SMA	Wiraswasta	20	25	Tuli Konduktif Ringan	Normal	
4	ny. G	Perempuan	30	SMA	Tidak Bekerja	24	24	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	
5	tn. Y	Laki-Laki	41	SMP	Tidak Bekerja	41	52	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Sedang	
6	tn. S	Laki-Laki	34	Perguruan Tinggi	PNS	60	50	Tuli Konduktif Sedang Berat	Tuli Konduktif Sedang	
7	tn. R	Laki-Laki	19	SMA	Wiraswasta	24	28	Normal	Tuli Konduktif Ringan	
8	tn. I	Laki-Laki	19	SMA	Wiraswasta	24	21	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Campuran Ringan	
9	tn. L	Laki-Laki	18	SMA	Tidak Bekerja	29	25	Tuli Konduktif Ringan	Normal	
10	ny. W	Perempuan	27	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	49	33	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
11	Ny. E	Perempuan	29	Perguruan Tinggi	PNS	24	20	Normal	Tuli Konduktif Ringan	
12	Ny. S	Perempuan	21	SMA	Tidak Bekerja	25	20	Normal	Tuli Konduktif Ringan	
13	tn. H	Laki-Laki	24	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	23	24	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Campuran Ringan	
14	tn. I	Laki-Laki	44	SMA	Wiraswasta	24	55	Tuli Sensori Neural Ringan	Tuli Campuran Sedang	
15	tn. F	Laki-Laki	44	SD	Tidak Bekerja	24	39	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Campuran Ringan	
16	tn. S	Laki-Laki	49	Tidak Sekolah	Tidak Bekerja	20	22	Tuli Konduktif Ringan	Normal	
17	tn. A	Laki-Laki	41	SMA	Tidak Bekerja	28	20	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	10-25
18	tn. A	Laki-Laki	21	SMA	Pensiun	24	20	Normal	Tuli Konduktif Ringan	Perempuan
19	tn. M	Laki-Laki	24	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	24	24	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	TKR /TKRS
20	tn. G	Laki-Laki	21	Perguruan Tinggi	PNS	20	29	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	
21	ny. N	Perempuan	27	SMA	Wiraswasta	24	24	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	
22	ny. A	Perempuan	44	SMA	PNS	52	40	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Campuran Ringan	
23	ny. G	Perempuan	39	SD	Tidak Bekerja	49	24	Tuli Campuran Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
24	ny. L	Perempuan	24	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	24	24	Normal	Tuli Konduktif Ringan	
25	ny. F	Perempuan	30	Tidak Sekolah	PNS	55	30	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
26	ny. L	Perempuan	21	SMA	Tidak Bekerja	29	25	Tuli Konduktif Ringan	Normal	
27	ny. N	Perempuan	24	SMP	Wiraswasta	41	20	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Campuran Ringan	
28	ny. S	Perempuan	30	SMA	Tidak Bekerja	24	43	Tuli Campuran Ringan	Tuli Konduktif Sedang	
29	ny. J	Perempuan	44	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	50	49	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Sedang	
30	ny. G	Perempuan	28	SMA	Tidak Bekerja	49	24	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
31	ny. D	Perempuan	39	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	20	49	Tuli Campuran Ringan	Tuli Konduktif Sedang	
32	ny. M	Perempuan	24	SMA	Tidak Bekerja	20	24	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	
33	ny. S	Perempuan	30	SD	Wiraswasta	55	50	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Sedang	
34	ny. R	Perempuan	27	SMA	Tidak Bekerja	50	24	Tuli Konduktif Sedang	Tuli Konduktif Ringan	
35	ny. G	Perempuan	39	SMP	PNS	60	55	Tuli Konduktif Sedang Berat	Tuli Konduktif Sedang Berat	
36	ny. N	Perempuan	14	SMP	Tidak Bekerja	20	40	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Ringan	
37	tn. R	Laki-Laki	24	SMA	Tidak Bekerja	20	24	Tuli Konduktif Ringan	tuli konduktif sedang	
38	ny. M	Perempuan	27	SMA	Wiraswasta	24	45	Tuli Konduktif Ringan	normal	
39	ny. J	Perempuan	24	SMA	Wiraswasta	27	29	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif ringan	
40	tn. I	Laki-Laki	44	Tidak Sekolah	tidak Bekerja	55	40	Tuli Konduktif Sedang Berat	tuli konduktif sedang berat	
41	tn. g	Laki-Laki	23	SMA	Wiraswasta	24	24	Tuli Konduktif Ringan	tuli konduktif ringan	
42	ny. I	Perempuan	20	SMP	Tidak Bekerja	22	20	Normal	Tuli Konduktif Ringan	
43	tn. R	Laki-Laki	18	SMA	Wiraswasta	22	50	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Sedang	
44	ny. m	Perempuan	41	SMA	Wiraswasta	55	24	tuli campuran sedang	tuli sensorineural sedang	
45	ny. j	Perempuan	39	mg	Wiraswasta	49	24	tuli konduktif sedang	tuli sensorineural ringan	
46	ny. d	Perempuan	27	sd	Wiraswasta	20	43	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Konduktif Sedang	
47	tn. I	Laki-Laki	42	SMP	Wiraswasta	24	22	Normal	tuli konduktif ringan	
48	tn. S	Laki-Laki	27	SMP	Wiraswasta	21	54	Tuli Campuran Ringan	Tuli Konduktif Sedang Berat	
49	ny. R	Perempuan	40	SMP	Tidak Bekerja	45	24	Tuli Campuran Ringan	Tuli Konduktif ringan	
50	ny. Y	Perempuan	45	Perguruan Tinggi	pet	20	39	Tuli Konduktif Ringan	Tuli Campuran Ringan	
51										
52										
53										
54										
55										
56										

LAMPIRAN 3. OUTPUT HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	22	44
Perempuan	28	56
Total	50	100

2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
< 20 tahun	6	12
20-35 tahun	25	50
> 35 tahun	19	48
Total	50	100

3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	3	6
SD	4	8
SMP	9	18
SMA	22	44
Perguruan Tinggi	12	24
Total	50	100

4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%
Tidak Bekerja	23	46
Petani	1	2
Wiraswasta	17	34
PNS	9	18
Total	50	100

5 Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Telinga OMSK

Lokasi telinga OMSK	Jumlah	%
Dextra	31	62
Sinistra	17	34
Bilateral	2	4
total	50	100

6 Distribusi Responden Berdasarkan Audiometri Auricular

Jenis Ketulian	Jumlah	%
Tuli Konduktif Ringan	31	59,6
Tuli Konduktif Sedang	11	21,2
Tuli Konduktif Sedang Berat	4	7,7
Tuli Campuran Ringan	3	5,8
Tuli Sensorineural Ringan	2	3,8
Tuli sensorineural sedang	1	1,9

UNIVERSITAS JAMBI

Alamat : Jl. Letjend Soeprapto No. 33 Telanaipura Jambi Kode Pos 36122

Telp/Fax : (0741) 60246 website : www.fkik.unja.ac.id

SKRIPSI

Nama/NIM : Sindhi Tuliza Wirta

Pembimbing I : dr. UMI RAHATU Sp THT KL

Pembimbing II : Dr dr. Fairuz SpPA, M.Kes

Judul Penelitian : Gambaran Audiometri dari pasien anak hipermetropia fase tidak
aktif di Poliklinik THT RSUD Hattacher Jambi pada
bulan Agustus 2017 - Januari 2021

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11-03-2019	Substansi Seminar Proposal	menoreksi bab 1 dan bab 2	dr. Alfan Tahar Sp.THT - K
2.	14-03-2019	Mengajukan judul	mengajukan bagian THT yaitu bagian telinga	dr. Alfan Tahar Sp. THT - K
3.	18-03-2019	menetapkan judul dan menyerahkan jurnal pendamping	hubungan antara prosedur tindakan kuman disinfeksi pd indurasi myringitis & facitis	dr. Alfan Tahar Sp. THT - K
4.	01-04-2019	menoreksi bab 1 dan bab 2	menoreksi bab 1 dan bab 2	dr. Alfan Tahar Sp. THT - K
5.	26-04-2019	bimbingan mengenai bab 3 dan metodologi penelitian	menoreksi bab 1 dan bab 2	dr. Alfan Tahar Sp. THT - K
6.	29-04-2019	bimbingan mengenai bab 3 dan metodologi penelitian	mempersiapkan sumbu	dr. Fainur Sp. PA
7.	27-05-2019	mengenai bab 3	mempersiapkan cara pengumpulan sampel	dr. Fainur Sp. PA

Pembimbing

dr. Umi Rahayu Sp. THT - KL

Konsultasi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
8.	10-06-2019	bab 3	menerima surat penerimaan	dr. Fainty S.p.Pa
9.	11-06-2019	menerima proposal penerimaan	menerima proposal penerimaan	dr. Fainty S.p.Pa
10.	09-10-2019	melakukan bimbingan tentang Bab 4 dan Bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
11.	08-10-2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
12.	10-10-2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
13.	13-10-2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Fainty S.p.Pa
14.	25-10-2019	bab 4 dan bab 5 tentang	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Fainty S.p.Pa
15.	4 november 2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Fainty S.p.Pa
16.	5 november 2019	bab 4 dan bab 5 Stages dan Eklusi	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
17.	8 november 2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
18.	10 november 2019	bab 4 dan bab 5	mendiskusikan dan mendiskusikan dengan pembimbing dan mengubah beberapa hal mengkonfirmasi mengenai data inklusi dan Eklusi	dr. Umi Rahayu S.P.TM-KL
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				